

**PENGARUH PENERAPAN METODE *STORYTELLING* BERBASIS
MEDIA *HAND PUPPET* TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA
ANAK SB KAMPUNG BHARU MALAYSIA**

ARTIKEL

Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna Mencapai Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH

DELLA NOVITA SARI

2102090144



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN**

2025



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umusu.ac.id> E-mail: fkip@umusu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Artikel Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 27 Mei 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Della Novita Sari
NPM : 2102090144
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Pengaruh Penerapan Metode *Storytelling* Berbasis Media *Hand Puppet* terhadap Keterampilan Berbicara Anak SB Kampung Bharu Malaysia.

Dengan diterimanya artikel ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Artikel
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nsl, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.

1.

3.

2.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umusu.ac.id> E-mail: fkip@umusu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL



Artikel ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Della Novita Sari
NPM : 2102090144
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Pengaruh Penerapan Metode *Storytelling* Berbasis Media *Hand Puppet* terhadap Keterampilan Berbicara Anak SB Kampung Bharu Malaysia.

Sudah layak disidangkan.

Medan, Mei 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Della Novita Sari
NPM : 2102090144
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Pengaruh Penerapan Metode *Storytelling* Berbasis Media *Hand Puppet* terhadap Keterampilan Berbicara Anak SB Kampung Bharu Malaysia.

Dengan ini saya menyatakan bahwa Artikel saya yang berjudul "Pengaruh Penerapan Metode *Storytelling* Berbasis Media *Hand Puppet* terhadap Keterampilan Berbicara Anak SB Kampung Bharu Malaysia." Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

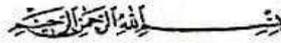
Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menandatangani
10000
METERAI
TEMPIL
ES8DBAMX305634356
Della Novita Sari
NPM. 2102090144



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: fkip@umhsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN ARTIKEL

Nama : Della Novita Sari
NPM : 2102090144
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Pengaruh Penerapan Metode *Storytelling* Berbasis Media *Hand Puppet* terhadap Keterampilan Berbicara Anak SB Kampung Bharu Malaysia.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
14/02/2025	- Abstrak - Latar Belakang / pembahasan . pendahuluan	Mandra
	- Hasil dan pembahasan	
17/02/2025	- Abstrak - Hasil dan pembahasan	Mandra
	- Referensi	
19/02/2025	- Referensi - Hasil dan pembahasan	Mandra
24/05-2025	<u>Acc Sidang Moga Huzni!!</u>	Mandra

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Mei 2025
Dosen Pembimbing

Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan atas Allah SWT atas rahmat dan nikmat insan, islam, kesehatan, kesejateraan, kesabaran, kemudahan serta kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan artikel ini yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Metode *Storytelling* Berbasis Media *Hand Puppet* Terhadap Keterampilan Berbicara Anak SB Kampung Bharu Malaysia”** dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah yakni Nabi Besar Muhammad SAW sebagai Nabi dan Rasul yang diutus Allah SWT.

Penulis sangat menyadari bahwa artikel ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan masih banyak kekurangan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan artikel ini.

Penyusunan artikel ini tak lepas dari dukungan dan bantuan berbagaipihak yang turut memotivasi dan memberikan dorongan semangat. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua yang telah berperan, antara lain:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah. sekaligus dosen pembimbing penulis. Bimbingan dan masukan berharga yang diberikan oleh Bapak Mandra telah memberikan kontribusi besar dalam menuntun penulis menyelesaikan artikel ini tepat waktu. Keberhasilan penulisan ini tidak terlepas dari arahan, saran, dan bimbingan yang mendalam dari Bapak. Terimakasih atas dedikasi dan waktu yang diberikan untuk membimbing penulis. Semoga segala ilmu dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal jariyah yang diridhai Allah SWT.

5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Myhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.**, Selaku Seketaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Myhammadiyah Sumatera Utara.
7. Rasa syukur yang tiada henti kepada Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat yang diberikan, termasuk nikmat insan, islam, kesehatan, kesejahteraan, kesabaran, kemudahan, serta kesempatan untuk menyelesaikan penyusunan artikel ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa setiap langkah perjalanan ini tak lepas dari pertolongan dan petunjuk-Nya. Semoga artikel ini menjadi bentuk syukur dan ibadah kepada-Nya serta bermanfaat bagi penulis dan pembaca.
8. Kepada kedua Orang Tua tercinta, Ibu Kartini dan Ayah Muhammad Yusuf Efendy, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga. Cinta, dukungan, dan doa yang senantiasa mereka berikan telah menjadi pilar kekuatan dan motivasi penulis dalam setiap langkah perjalanan. Semoga kebaikan dan kasih sayang yang diberikan dapat menjadi bekal berharga bagi keluarga ini dalam menghadapi setiap liku hidup. Terima kasih atas kebersamaan, pengorbanan, dan kasih sayang
9. yang tak pernah surut. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan

kebahagiaan kepada keduanya. Aamiin.

10. Kepada seluruh keluarga, penulis juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang selalu memberikan dukungan, cinta, dan doa dalam setiap langkah penulis menyelesaikan skripsi ini. Kebersamaan dan kehangatan yang telah diberikan kepada penulis menjadi pendorong utama sehingga membantu penulis mencapai tahap ini. Semoga kebahagiaan dan keberkahan senantiasa menyertai setiap langkah kita bersama.
11. Terakhir, kepada diri sendiri, penulis ingin mengucapkan terima kasih atas ketekunan, kegigihan, dan tekad yang telah ditunjukkan selama proses penyusunan artikel ini. Mampu bertahan dan mengendalikan diri dari tekanan serta tantangan yang datang, tanpa pernah menyerah dalam menghadapi kesulitan selama penyusunan artikel. Semua usaha dan kerja keras yang telah diberikan oleh diri sendiri menjadi fondasi kesuksesan dalam menyelesaikan Artikel ini. Semoga perjalanan ini menjadi momentum untuk terus berkembang dan menghadapi tantangan yang lebih besar di masa depan.

Demikianlah penutup kata pengantar ini. Harapannya, Artikel ini dapat memberikan sumbangan ilmiah yang bermanfaat bagi siapa pun yang membacanya. Terima kasih atas perhatian dan kesempatan yang diberikan. Semoga karya ini dapat menjadi pijakan awal untuk pengembangan pengetahuan lebih lanjut di bidang yang bersangkutan

Medan, Desember 2024

Della Novita Sari

EDUPEDIA

Vol. 2 No. 2 Oktober 2018

ISSN Cetak : 2614-1434 | ISSN Online : 2614-4409



Diterbitkan oleh :
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Jil. 9, No. 1 (2025): April

Artikel

KEMAMPUAN TPACK GURU PRAJABATAN: ANALISIS SEBUAH MELLUI LAPORAN MANDIRI DAN MODUL AJAR

Intan Sari Rufiana, Cholis Sa'dijah, Anita Dewi Utami, Aynin Mashfufah, Roshydatul Istiqomah, Herawati Novitasari, Aula Rizqi Vinarahmah

DOI : [10.24269/ed.v9i1.3222](https://doi.org/10.24269/ed.v9i1.3222)

 Tampilan abstrak : 0 kali  Tampilan PDF : 0 kali

 Bahasa Indonesia: PDF

Bahasa Indonesia: 

IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK DI SMAN 1 INDRALAYA

Bintang Sinarsih, Umi Chotimah

DOI : [10.24269/ed.v9i1.3356](https://doi.org/10.24269/ed.v9i1.3356)

 Tampilan abstrak : 0 kali  Tampilan PDF : 0 kali

 Bahasa Indonesia: PDF

Bahasa Indonesia: 

IMPLIKASI PEMBELAJARAN DIFERENSIASI DALAM PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA BERDASARKAN TES DIAGNOSTIK KOGNITIF

Nabilatul Amiroh, Rani Kurnia Putri

DOI : [10.24269/ed.v9i1.3357](https://doi.org/10.24269/ed.v9i1.3357)

 Tampilan abstrak : 0 kali  Tampilan PDF : 0 kali

 Bahasa Indonesia: PDF

Bahasa Indonesia: 

PENGARUH PENERAPAN METODE STORYTELLING BERBASIS MEDIA HAND PPPET TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA ANAK SB KAMPUNG BHARU MALAYSIA

Della Novita Sari, Mandra Saragih

DOI : [10.24269/ed.v9i1.3230](https://doi.org/10.24269/ed.v9i1.3230)

 Tampilan abstrak : 0 kali  Tampilan PDF : 0 kali



PENGARUH PENERAPAN METODE *STORYTELLING* BERBASIS MEDIA *HAND PUPPET* TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA ANAK SB KAMPUNG BHARU MALAYSIA

Della Novita Sari^{1*}, Mandra Saragih²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sumatera Utara,
Indonesia

*Email Correspondence: dellanovita278@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode Storytelling berbasis Media Hand Puppet Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa di SB Kampung Bharu Malaysia. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif model pre-experimental. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SB Kampung Bharu Malaysia. Dengan populasi sebanyak 25 siswa yang dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik perpose sampling. instrumen yang digunakan ialah obeservasi keterampilan berbicara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji hipotesis nilai sig tailed $0,000 < 0,05$ maka dapat diambil keputusan bahwasanya H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan Metode Pembelajaran Storytelling berbasis Media Hand Puppet dapat mempengaruhi kemampuan keterampilan berbicara siswa di SB Kampung Bharu Malaysia. Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka penggunaan metode storytelling berbasis media hand puppet direkomendasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

Kata Kunci: metode storytelling, media Hand Puppet, keterampilan berbicara

How to Cite: Della Novita Sari 1 & Mandra Saragih (2024). Pengaruh Penerapan Metode *Storytelling* Berbasis Media *Hand Puppet* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa SB Kampung Bharu Malaysia. Jurnal Edupedia Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 9(1): Halaman. 32-40

ISSN 2614-1434 (Print)

ISSN 2614-4409 (Online)

PENDAHULUAN

Berbicara adalah proses komunikasi dengan kata-kata untuk mengungkapkan pikiran ataupun ide untuk berinteraksi dengan orang lain. Berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa, artinya suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyampaikan pikiran, gagasan maupun perasaan sehingga gagasan-gagasan yang ada

dalam pikiran pembicara dapat dipahami orang lain (Beta 2019). Berbicara tidak hanya mengetahui bagaimana menghasilkan pokok bahasa tertentu seperti tata bahasa, pengucapan, atau kosa kata tetapi juga memahami mengapa, kapan, dan dengan cara apa menghasilkan Bahasa (Mardiana 2024). berbicara adalah kemampuan lain untuk berinteraksi dengan orang dengan

Menggunakan bahasa sebagai alat, yang juga mencakup tindakan ucapan dalam bentuk kebisingan yang dihasilkan oleh perangkat ucapan yang dikombinasikan dengan gerakan dan ekspresi wajah (Siregar and Basri 2023)

Berbicara pada dasarnya, adalah proses komunikasi di mana pesan disampaikan dari satu orang ke orang lain. Pertama, pesan komunikasi diubah menjadi simbol-simbol yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak (Rindengan 2023). Berbicara disebut keterampilan berbahasa lisan. Konsep, ide, atau pikiran diungkapkan melalui kata atau kalimat; Tujuan dari keterampilan berbicara ini adalah untuk memahami orang lain (Holipah, Gunawan, and ... 2024). Maghfiroh and Madania (2024) keterampilan Bahasa memiliki empat komponen di antaranya terdapat keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di SB Kampung Bharu Malaysia dapat diketahui bahwa keterampilan siswa dalam berbicara masih kurang. Hal itu ditandai oleh (1) rendahnya respon siswa terhadap penjelasan atau segala informasi yang disampaikan oleh guru sewaktu pembelajaran berlangsung; (2) rendahnya inisiatif siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat sewaktu pembelajaran berlangsung; (3) hilangnya

antusias dan kegembiraan murid selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran; dan (4) kurangnya keberanian siswa untuk berpendapat, mengajukan pertanyaan, atau tampil berbicara di depan umum. Melihat realitas yang ada, untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara, mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan kreativitas guru serta dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, maka peneliti menerapkan salah satu metode pembelajaran *Storytelling* berbantuan media *Hand Puppet*.

Menurut Wulansari et.al (2025) metode pembelajaran diterapkan agar bisa mencapai suatu tujuan agar berjalan secara efektif dan sesuai dengan harapan serta pemilihan metode yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Menurut Samosir et.al (2023) Pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat penting karena dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran dan keterlibatan siswa. *Storytelling* adalah salah satu metode pembelajaran yang bisa meningkatkan kemampuan keterampilan berbicara anak. *Storytelling* adalah merupakan komunikasi tatap muka yang bersifat dua arah (Ayi Sobarna 2020), dan seperangkat teknik yang lebih metadis yang mencakup kegiatan dari penyampaian cerita, khususnya dari pendongeng kepada audiens,

Penggunaan metode Storytelling akan membuat siswa merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, mendapatkan pengetahuan, dan mengembangkan keterampilan berbicara (Putri, 2020).

Menurut Yolanda & Muhid (2022), storytelling, merupakan proses mengkomunikasikan fakta atau kejadian secara lisan atau melalui media yang disajikan sebagai narasi yang menyenangkan untuk didengar. Storytelling dapat membuat anak lebih paham dengan materi yang disampaikan, serta membuat anak lebih aktif untuk menyampaikan perasaannya saat proses pembelajaran (Apriant et al. 2023). Fungsi storytelling pada pembelajaran untuk meningkatkan rasa senang, menambah kosa kata, frasa, hingga pandai merangkai kalimat, menambah wawasan, meningkatkan konsentrasi, memperoleh nilai moral yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Basori et.al 2024).

Proses pembelajaran didukung oleh media *Hand Puppet*. Media hand puppet adalah suatu media yang bisa dibentuk menyerupai bentuk binatang atau bentuk manusia maupun bentuk benda, yang dapat digerakkan dari bawah oleh seseorang yang tangannya dimasukkan ke bawah boneka (Nafisa et.al 2024). Menurut Sefti (2023) dan Fitrijanah (2021) Hand Puppet adalah media/alat pendukung yang dapat digunakan pendidik untuk membantu mempromosikan kegiatan mengajar di kelas Pembelajaran

menggunakan boneka tangan diperkirakan dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif, siswa terhindar dari kebosanan dan menarik perhatian siswa agar terfokus terhadap cerita dongeng yang disampaikan oleh guru, sehingga proses menyimak akan lebih efektif. Sofi & Praheto (2023) menambahkan juga bahwa siswa dapat terhubung dan berkomunikasi satu sama lain melalui penggunaan media Hand Puppet, serta tumbuh dan mempelajari pengetahuan baru dengan cara mereka sendiri. Mereka juga dapat melatih imajinasi mereka dan mengembangkan kreativitas mereka dalam bermain peran

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari seorang guru kelas SB Kampung Bharu, dari 25 siswa dikelas ada beberapa siswa yang masih belum tuntas atau masih mendapatkan nilai KKM dibawah 75, dikarenakan bahwa siswa masih sangat lemah dalam berbicara apa lagi tampil didepan kelas. Mereka berbicara masih terbatah-batah dan tidak lancar, lupa jalan cerita yang telah dibacanya dan mereka gugup menghadapi teman temannya sendiri. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ysng berjudul “Pengaruh Metode *Storytelling* Berbasis Media *Hand Puppe* Terhadap Keterampilan Berbicara Anak SB Kampung Bharu Malaysia.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Metode kuantitatif adalah penelitian yang banyak digunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data hingga interpretasinya (Renaldi et al. 2023). Teknik kuantitatif memerlukan pengukuran tingkat atribut tertentu dari gejala yang diamati karena bergantung pada data numerik (Prayogi & Kurniawan 2024)

Penelitian ini merupakan penelitian Pre-experimental Design penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen atau disebut sebagai eksperimen semu (Syahputri et.al 2023). Sedangkan desainnya menggunakan one group pre-test–post-test. Dalam one group pre-test-post-test terdapat pre-test sebelum diberi perlakuan. diakhir pembelajaran kelompok diberikan tes *post-test* untuk menghasilkan data penelitian dilakukan untuk mengetahui perubahan hasil belajar peserta didik sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Secara sederhana desain penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design* (Sugiyono 2013)

Keterangan :

O₁ =Nilai *pretest*

X=Treatment/perlakuan yaitu menerapkan metode *Storytelling* berbantuan *Hand Puppet*

O₂ =Nilai *posttest*

Penelitian ini dilakukan di SB Kampung Bharu Malaysia, Beralamat di Jl Raja Alang, No.32, Chow Kit, 50300 Kuala Lumpur, Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur, Malaysia. SB ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memenuhi kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Jadwal pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada 27 September sampai dengan 24 Oktober 2024. yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di kelas V SB Kampung Bharu Malaysia yang berjumlah 25 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Paired Sampel .Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi. Untuk mengukur validitas konstruktif dapat menggunakan pendapat dari ahli (judgement Expert). Dalam hal ini ahli yang dimintai pendapatnya adalah dosen pembimbing peneliti pada validasi instrument rubrik penelitian keterampilan membaca siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SB Kampung Bharu Malaysia, Beralamat di Jl Raja Alang, No.32, Chow Kit, 50300 Kuala Lumpur, Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur, Malaysia. Berdasarkan populasi tersebut penelitian mengambil sampel pada

kelas V SB Kampung Bharu Malaysia, dengan berjumlah 25 peserta didik diantaranya laki-laki 15 orang dan perempuan 10 orang.

Data yang diperoleh pada penelitian ini diambil dari hasil pretest dan post-test siswa. Pertama ialah memberikan pre-test kepada siswa kelas V. setelah itu peneliti akan memberikan treatment berupa pengajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran storytelling berbasis hand puppet. Kemudian diakhir pembelajaran diberikan post-test untuk mengetahui sejauh mana keterampilan berbicara siswa. adapun pengumpulan data dilakukan dengan lembar obeservasi.

Pada penelitian ini adalah materi Bahasa Indonesia tema 8 subtema 4 keterampilan berbicara di kelas tersebut dapat diukur setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan Metode *Storytelling* Berbasis Media *Hand Puppet*.

Sebelum dilakukan uji Paired Sample t-Test, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan terhadap hasil pre-test dan post-test dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal dan dapat dianalisis menggunakan uji t. Adapun tabel uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data Post-tes

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.178	25	.040	.928	25	.080
Posttest	.208	25	.007	.938	25	.132

Berdasarkan tabel yang ada diatas menunjukkan bahwa signifikasi yang diperoleh data pretest yaitu $0.080 > 0.05$ dan signifikasi yang diperoleh data posttest yaitu $0.132 > 0.05$, artinya data pretest dan posttest siswa berdistribusi normal. Karena nilai $sig. > 0.05$, maka data dinyatakan normal.

Tabel 2. Uji statistik deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	25	45.00	65.00	54.16	5.43660
Posttest	25	60.00	80.00	71.48	4.39811
Valid N (listwise)	25				

Berdasarkan hasil uji statistic deskriptif diatas, siswa yang mengikuti pre-test dan post-test ada 25 siswa. pada hasil pretest nilai minimum sebesar 45 dan nilai tertinggi 65. Sedangkan pada hasil post-test nilai minimum siswa sebesar 60 dan nilai tertinggi 80.

Tabel 3. Uji Hipotesis

Pair	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)	
				Lower	Upper				
				Paired Differences					
1	Pre_Test - Post_Test	18.96	3.75810	.77399	-75182	-20.51	-	24	.000

Dari data pada tabel 3 Uji hipotesis menunjukkan bahwasanya nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Hasil perolehan nilai sig dibandingkan dengan nilai *alpha* 0,05. Adapun ketentuan nilai hipotesis alternatif (Ha) diterima apabila perolehan nilai sig a <

0,05, hipotesis nol (H_0) diterima apabila nilai $\text{sig } a > 0,05$. Dilihat pada tabel nilai $\text{sig } 2 \text{ tailed } 0,000 < 0,05$ maka dapat diambil keputusan bahwasannya H_a diterima. Dengan kata lain model pembelajaran *Storytelling* berbasis Media *Hand Puppet* pada pembelajaran berpengaruh pada siswa kelas V Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan. Peneliti akan menarik suatu pembahasan penelitian tentang penggunaan Model Pembelajaran *Storytelling* berbasis media *Hand Puppet* untuk meningkatkan keterampilan Berbicara siswa di SB Kampung Bharu Malaysia. Penggunaan Metode *Storytelling* berbasis Media *Hand Puppet* dalam pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk berkomunikasi dengan baik, misalnya kegiatan Bercerita di depan kelas membantu siswa untuk mengungkapkan isi dan kejadian dengan lebih percaya diri dan mampu mengembangkan kemampuan berbahasa anak baik yang tersirat maupun tersurat (Mumtazah et.al 2024). Sesuai dengan penelitian Suradinata dan Maharani (2020) yang mendukung Media *Hand Puppet* sebagai media yang mempunyai manfaat dalam yaitu *hand puppet* dapat melibatkan penggunaannya anak untuk bercerita kembali, membantu anak semakin terlatih untuk menyampaikan pikirannya dengan kosa kata yang lebih banyak, belajar bagaimana

pengucapan kata yang tepat serta penggunaan kalimat yang terstruktur

Metode *Storytelling* berbasis Media *Hand Puppet* merupakan strategi yang sudah diterapkan oleh SB Kampung Bharu Malaysia. Dalam sebuah proses belajar mengajar tentunya harus memiliki perencanaan yang baik sehingga tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat terwujud. Dengan Metode *Storytelling* berbasis Media *Hand Puppet* ini telah dilakukan dengan baik untuk meningkatkan keterampilan Berbicara pada siswa.

Metode *Storytelling* berbasis Media *Hand Puppet* ini merupakan metode yang dimana pada saat pelaksanaan metode ini semuanya dititik beratkan kepada siswa. Dan siswa secara keseluruhan ikut andil semua dalam proses belajar mengajar dengan metode ini. Disini guru hanya sebagai pengantar dan juga sebagai penjelasan kesimpulan saja, untuk segala proses pembelajaran yang melibatkan proses Bercerita itu semua dilakukan oleh siswa. Guru hanya membuka dan mengarahkan saja, serta membagikan kelompok belajar, karena ketika semua sudah terbagi dan siswa sudah memahami apa yang mereka lakukan maka guru hanya memantau prosesnya saja.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menyimpulkan dalam penggunaan Metode *Storytelling* berbasis Media *Hand Puppet* terdapat beberapa tahapan yang

dimana tahap-tahap tersebut terdiri dari guru memelihat materi pembelajaran, guru mengatur posisi duduk, guru membacakan cerita lalu diikuti oleh siswa secara bersama-sama, setelah itu siswa maju secara kelompok untuk mempraktekan cerita tersebut dengan media Hand Puppet tersebut sehingga guru dalam menilai sebagai mana keterampilan Berbicara. terdapat juga kelebihan Metode Storytelling berbasis Media Hand Puppet itu sendiri dapat meningkatkan keterampilan Berbicara siswa, menyalurkan kebutuhan imajinasi dan fantasi, meningkatkan rasa percaya diri dan Membantu pembentukan moral dan pribadi anak (Anggraini, 2020).

Hasil penelitian ini terbatas pada penerapan Metode Storytelling berbasis Media Hand Puppet dalam keterampilan Berbicara siswa yang diterapkan pada kelas V SB Kampung Bharu Malaysia. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar seperti faktor lingkungan dan lain sebagainya tidak dibahas dalam penelitian ini, karena peneliti hanya berfokus pada penggunaan Metode Storytelling berbasis Media Hand Puppet. Untuk itu, dalam penelitian selanjutnya diharapkan membahas factor lain yang mungkin dapat mempengaruhi keterampilan menulis siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh, kesimpulannya adalah pengaruh

Metode *Storytelling* berbasis Media *Hand Puppet* berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan keterampilan Berbicara siswa di SB Kampung Bharu Malaysia. Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian, pada uji normalitas posttes pada kemampuan berbicara siswa kelas eksperimen dan posttes hasil kemampuan berbicara pada siswa kelas control, keduanya diperoleh nilai lebih besar dari 0,05 maka H_0 dapat diterima. Pada uji homogenitas untuk mengetahui varian kedua sampel tersebut sama (homogen) atau berbeda. Maka diperoleh hasil bahwa sampel kedua kelompok mempunyai varian yang sama (homogen). Langkah terakhir adalah uji hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh hasil belajar siswa setelah diterapkan pengaruh Metode *Storytelling* berbasis Media *Hand Puppet* mendapatkan nilai lebih tinggi dibandingkan sebelumnya, maka hipotesis dinyatakan dapat diterima. Dengan demikian, ditarik kesimpulan bahwa pengaruh Metode *Storytelling* berbasis Media *Hand Puppet* dapat mempengaruhi kemampuan berbicara pada siswa dan pengaruh Metode *Storytelling* berbasis Media *Hand Puppet* relevan untuk diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia guna meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa di kelas tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Apriant, Neli;, Ala Purnawati, Siti Nur'aslinda, and Hulta Sari. 2023.

- “Manfaat Story Telling dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Al-Amin* 1(1):67–81.
- Ayi Sobarna. 2020. “AYI SOBARNA. Efektivitas Metode Storytelling Bermedia Boneka Untuk Pengembangan Komunikasi.” *XXVI(1)*:71–80.
- Azizah Utami Putri. 2020. “Pengaruh Penerapan Metode Story Telling Berbantuan Proyektor Terhadap Keterampilan Berbicara Murid Kelas IV SD Inpres Mangga Tiga Kota Makassar . Variabel.” 1–23.
- Basori, Muhamad Hasan, Puri Kusuma Dwi Putri, and Muhammad Noor Hidayat. 2024. “Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Storytelling Di TKIT Bina Amal Semarang.” *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 7(2):608. doi: 10.62411/ja.v7i2.2138.
- Beta, Pancana. 2019. “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran.” *Cokroaminoto Journal of Primary Education* 2(2):48–52. doi: 10.30605/cjpe.222019.118.
- Holipah, S. N., G. Gunawan, and ... 2024. “Metode Pembelajaran Role Playing Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara.” ... : *Jurnal Pendidikan Guru* ... 3(2):95–105.
- Maghfiroh, Siti Imroatul, and Nur Madania. 2024. “Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.” 8:21334–41.
- Mardiana. 2024. “Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Pilihan Kata / Diksi Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kepulauan Seribu Jakarta Dosen Sekolah Tinggi Manajemen Transportasi Malahayati Jakarta , Indonesia Internasional , Yang Diambil Se.” 4.
- Mumtazah, W., S. Rahmadani, and ... 2024. “Penggunaan Metode Storytelling Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Anak TK.” *Jambura Early*
- Nanik Fitria Anggraini. 2020. “Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Peningkatan Perilaku Prosocial Anak Uddia 4-5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Islamiyah Pontianak.” 6.
- Prayogi, Arditya, and M. Arif Kurniawan. 2024. “Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif: Suatu Telaah Complex : *Jurnal Multidisiplin Ilmu Nasional*.” 1:30–37.
- Renaldi, M., Syamsuyurnita Syamsuyurnita, Mandra Saragih, and Ismail Saleh Nasution. 2023. “Pengaruh Model Discovery Learning Pada Materi Pkn Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V.” *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*

- 11(2):473–82. doi: 10.47668/edusaintek.v11i2.1041.
- Rindengan, Mersty. 2023. “Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran Pada Siswa Kelas V SD GMIM 2 Tumpaan.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 9(2):1–10.
- Samosir, Lediman Br, Julita Herawati, and Rotua Samosir. 2023. “Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pembina HKBP Tarutung.” *Bahasa Dan Ilmu Sosial* 1(6):107–22.
- Sefti, S. 2023. “Pengaruh Bercerita Dengan Berbantuan Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Serawai Islami Desa Pasar Seluma.” 1(1):81–96.
- Siregar, Nurul Hidayah, and Amin Basri. 2023. “Pengaruh Model Pembelajaran Learning Start With A Question Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir Program Studi Pendidikan Dasar , Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.” 7:22300–310.
- Sofi, Aulia Nur Sofro, and Biya Ebi Praheto. 2023. “Penggunaan Media Boneka Tangan Untuk Pembelajaran Berbicara Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar.” *Bulletin of Educational Management and Innovation* 1(2):109–21. doi: 10.56587/bemi.v1i2.79.
- Sugiyono, D. 2013. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan.”
- Suradinata, Nadia Intan, and Ega Asnatasia Maharani. 2020. “Pengaruh Bercerita Berbantuan Media Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Berbicara Anak.” *Journal on Early Childhood Education Research (JOECHER)* 1(2):72–81. doi: 10.37985/joecher.v1i2.11.
- Syahputri, S., I. S. Nasution, and ... 2023. “Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Memahami Cerita Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Thailand.” *Innovative: Journal Of ...* 3:9088–96.
- Wulansari, Ervinatus Tri, Roifatul Masruroh, and Muhammad Hasan Muzammil. 2025. “Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pelajaran Fisika.” 3(20).
- Yolanda, Wafa, and Abdul Muhid. 2022. “Efektivitas Metode Belajar Storytelling Untuk Meningkatkan Sosio-Emosional Anak Di Masa Pandemi COVID-19:Literature Review.” *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(1):27.

Ponorogo, 15 April 2025

Kepada Yth.

Della Novita Sari & Mandra Saragih
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sumatera Utara

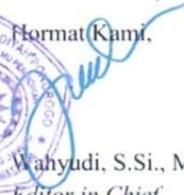
Dengan Hormat,

Terima kasih telah mengirimkan artikel pada jurnal Edupedia dengan judul:

Pengaruh Penerapan Metode Storytelling Berbasis Media Hand Puppet Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Sd Kampung Bharu Malaysia

Naskah tersebut **DITERIMA** dan akan diterbitkan di jurnal Edupedia Volume 9, Nomor 1, Tahun 2025 yang dipublikasikan pada Edisi April 2025 secara online dengan website <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/edupedia>.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Surat penerimaan artikel ini akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hormat Kami,

Wahyudi, S.Si., M.Pd.
Editor in Chief

[ED] Submission Acknowledgement

Kotak Masuk



Wahyudi 23 Feb

kepada saya ▾



Terjemahkan ke Indonesia



Dear Researcher Della Novita Sari:

Thank you for submitting the manuscript, "PENGARUH PENERAPAN METODE STORYTELLING BERBASIS MEDIA HAND PUPPET TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA ANAK SB KAMPUNG BHARU MALAYSIA" to EDUPEDIA. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Manuscript URL:

<https://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/edupedia/author/submission/3230>

Username: della_23

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

← Balas

↩ Balas ke se...

→ Teruskan





01 Mei 2025 • 21:17

ID DANA 0852••••2305

✓ Transaksi berhasil!

Kirim Uang Rp400.000 ke Sdr WAHYUDI - BNI
••••0902

Total Bayar Rp400.000

Metode Pembayaran Saldo DANA
(SmartPay)

Detail Penerima

Nama Sdr WAHYUDI
Akun Bank BNI ••••0902

Detail Transaksi

ID Transaksi  20250501101214100101
00166614928735178

ID Order Merchant ••• 5177

External Serial Number 2025050121172947276

1

Diamankan oleh 



PENGARUH PENERAPAN METODE *STORYTELLING* BERBASIS MEDIA *HAND PUPPET* TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA ANAK SB KAMPUNG BHARU MALAYSIA

Della Novita Sari^{1*}, Mandra Saragih²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

*Email Korespondensi: dellanovita278@gmail.com; mandrasaragih@umsu.ac.id.

Abstrak

Penelitian Ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode Storytelling berbasis Media Hand Puppet Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa di SB Kampung Bharu Malaysia. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif model Pre-experimental. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SB Kampung Bharu Malaysia. Dengan populasi sebanyak 25 siswa yang dijadikan sampel. Teknik sampling yang digunakan yaitu paired sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah observasi berupa kuisioner, dokumentasi dan tes. Hasil analisis data setelah Uji t-test, data nilai pretest dan posttest menunjukkan bahwa dari 25 sampel yang diperoleh nilai rata rata 67,96 dengan standard deviasi sebesar 5,912 dan rata-rata nilai posttest adalah 84,96 dengan standar deviasi sebesar 3,736. Setelah uji hipotesis nilai sig tailed $0,000 < 0,05$ maka dapat diambil keputusan bahwasanya H_0 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan Metode Pembelajaran Storytelling berbasis Media Hand Puppet dapat mempengaruhi kemampuan keterampilan berbicara siswa di SB Kampung Bharu Malaysia.

Kata Kunci: metode storytelling, media Hand Puppet, keterampilan berbicara

How to Cite: Della Novita Sari 1, Mandra Saragih 2, (2024). Pengaruh Penerapan Metode *Storytelling* Berbasis Media *Hand Puppet* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa SB Kampung Bharu Malaysia. Jurnal Edupedia Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Volume(Nomor): Halaman. 00-00

ISSN 2614-1434 (Print)

ISSN 2614-4409 (Online)

PENDAHULUAN

Berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa, artinya suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyampaikan pikiran, gagasan maupun perasaan sehingga gagasan-gagasan yang ada dalam pikiran pembicara dapat dipahami orang lain (Beta, 2019). Berbicara

tidak hanya mengetahui bagaimana menghasilkan pokok bahasa tertentu seperti tata bahasa, pengucapan, atau kosa kata tetapi juga memahami mengapa, kapan, dan dengan cara apa menghasilkan Bahasa (Mardiana, 2024). berbicara adalah kemampuan lain untuk berinteraksi dengan orang dengan Menggunakan bahasa sebagai

Commented [H1]: Cek setiap kata karena ada beberapa yang typo

Commented [H2]: Yang digunakan untuk oleh data dengan uji-t yang semuanya? Lalu data yang diujikan hanya nilai tes saja.

alat, yang juga mencakup tindakan ucapan dalam bentuk kebisingan yang dihasilkan oleh perangkat ucapan yang dikombinasikan dengan gerakan dan ekspresi wajah (Siregar & Basri, 2023)

Berbicara pada Pada dasarnya, adalah proses komunikasi di mana pesan disampaikan dari satu orang ke orang lain. Pertama, pesan komunikasi diubah menjadi simbol-simbol yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak (Rindengan, 2023). *berbicara* disebut keterampilan berbahasa lisan. Konsep, ide, atau pikiran diungkapkan melalui kata atau kalimat; Tujuan dari keterampilan berbicara ini adalah untuk memahami orang lain (Holipah et al., 2024). (Maghfiroh & Madania, 2024) keterampilan Bahasa memiliki empat komponen di antaranya terdapat keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di SB Kampung Bharu Malaysia dapat diketahui bahwa keterampilan siswa dalam berbicara masih kurang. Hal itu ditandai oleh (1) rendahnya respon siswa terhadap penjelasan atau segala informasi yang disampaikan oleh guru sewaktu pembelajaran berlangsung; (2) rendahnya inisiatif siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat sewaktu pembelajaran berlangsung; (3)

hilangnya antusias dan kegembiraan murid selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran; dan (4) kurangnya keberanian siswa untuk berpendapat, mengajukan pertanyaan, atau tampil berbicara di depan umum. Melihat realitas yang ada, untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara, mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan kreativitas guru serta dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, maka peneliti menerapkan salah satu metode pembelajaran *Storytelling* berbantuan media *Hand Puppet*.

Menurut (Wulansari et al., 2025) metode pembelajaran diterapkan agar bisa mencapai suatu tujuan agar berjalan secara efektif dan sesuai dengan harapan serta pemilihan metode yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Menurut (Samosir et al., 2023) Pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat penting karena dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran dan keterlibatan siswa. *Storytelling* adalah salah satu metode pembelajaran yang bisa meningkatkan kemampuan keterampilan berbicara anak. *Storytelling* adalah merupakan komunikasi tatap muka yang bersifat dua arah (Ayi Sobarna, 2020), dan seperangkat teknik yang lebih metodis yang mencakup kegiatan dari penyampaian

Commented [H3]: Tambahkan pengertian berbicara menurut author sendiri

Commented [H4]: Terlalu banyak typo

Commented [H5]: typo

Commented [H6]: cek kembali bagaimana merujuk yang baik dan benar

Commented [H7]: ukurannya font berbeda

cerita, khususnya dari pendongeng kepada audiens, Penggunaan metode *Storytelling* akan membuat siswa merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, mendapatkan pengetahuan, dan mengembangkan keterampilan berbicara (Azizah Utami Putri, 2020).

Menurut (Yolanda & Muhid, 2022), *storytelling*, merupakan proses mengkomunikasikan fakta atau kejadian secara lisan atau melalui media yang disajikan sebagai narasi yang menyenangkan untuk didengar. *Storytelling* dapat membuat anak lebih paham dengan materi yang disampaikan, serta membuat anak lebih aktif untuk menyampaikan perasaannya saat proses pembelajaran (Apriant et al., 2023). Fungsi *storytelling* pada pembelajaran untuk meningkatkan rasa senang, menambah kosa kata, frasa, hingga pandai merangkai kalimat, menambah wawasan, meningkatkan konsentrasi, memperoleh nilai moral yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Basori et al., 2024).

Proses pembelajaran didukung oleh media *Hand Puppet*. Media *hand puppet* adalah suatu media yang bisa dibentuk menyerupai bentuk binatang atau bentuk manusia maupun bentuk benda, yang dapat digerakkan dari bawah oleh seseorang yang tangannya dimasukkan ke bawah boneka (Nafisa, Riris Setyo Sundari, 2024).

Menurut (Sara Sefti, 2023) *Hand Puppet* adalah media/alat pendukung yang dapat digunakan pendidik untuk membantu mempromosikan kegiatan mengajar di kelas Pembelajaran menggunakan boneka tangan diperkirakan dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif, siswa terhindar dari kebosanan dan menarik perhatian siswa agar terfokus terhadap cerita dongeng yang disampaikan oleh guru, sehingga proses menyimak akan lebih efektif (Fitrijanah, 2021). Siswa dapat terhubung dan berkomunikasi satu sama lain melalui penggunaan media *Hand Puppet*, serta tumbuh dan mempelajari pengetahuan baru dengan cara mereka sendiri. Mereka juga dapat melatih imajinasi mereka dan mengembangkan kreativitas mereka dalam bermain peran (Sofi & Praheto, 2023).

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari seorang guru kelas SB Kampung Bharu, dari 25 siswa dikelas ada beberapa siswa yang masih belum tuntas atau masih mendapatkan nilai KKM dibawah 75, dikarenakan bahwa siswa masih sangat lemah dalam berbicara apa lagi tampil didepan kelas. Mereka berbicara masih terbatah-batah dan tidak lancar, lupa jalan cerita yang telah dibacanya dan mereka gugup menghadapi teman temannya sendiri. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan

Commented [H10]: typo

Commented [H8]: cek penulisan rujukan di awal, di tengah dan diakhir kalimat

Commented [H9]: untuk semuanya cek

diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ysng berjudul “Pengaruh Metode *Storytelling* Berbasis Media *Hand Puppe* Terhadap Keterampilan Berbicara Anak SB Kampung Bharu Malaysia.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang banyak digunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data hingga interpretasinya (Renaldi et al., 2023). Teknik kuantitatif memerlukan pengukuran tingkat atribut tertentu dari gejala yang diamati karena bergantung pada data numerik (Prayogi & Kurniawan, 2024)

Penelitian ini merupakan penelitian Pre-experimental Design penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen atau disebut sebagai eksperimen semu (Syahputri et al., 2023). Sedangkan desainnya menggunakan one group pre-test–post-test. Dalam one group pre-test-post-test terdapat pre-test sebelum diberi perlakuan. diakhir pembelajaran kelompok diberikan tes *post-test* untuk menghasilkan data penelitian dilakukan untuk mengetahui perubahan hasil belajar peserta didik sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Secara sederhana desain penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

$O_1 \times O_2$

Gambar 1 Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

Sumber: (Sugiyono, 2013)

Keterangan :

O1 =Nilai *pretest*

X=Treatment/perlakuan yaitu menerapkan metode *Storytelling* berbantuan *Hand Puppert*

O2 = Nilai *posttest*

Penelitian ini dilakukan di SB Kampung Bharu Malaysia, Beralamat di Jl Raja Alang, No.32, Chow Kit, 50300 Kuala Lumpur, Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur, Malaysia. SB ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memenuhi kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Jadwal pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada 27 September sampai dengan 24 Oktober 2024. yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di kelas V SB Kampung Bharu Malaysia yang berjumlah 25 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Paired Sampel jenis desain penelitian di mana dua set data diambil dari kelompok yang sama atau individu yang sama pada dua waktu yang berbeda atau dalam dua kondisi yang berbeda. dan alat pengumpulan data yaitu

Commented [H11]: banyak sekali typonya cek yang detail

tes performance, lembar observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SB Kampung Bharu Malaysia, Beralamat di Jl Raja Alang, No.32, Chow Kit, 50300 Kuala Lumpur, Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur, Malaysia. Berdasarkan populasi tersebut penelitian mengambil sampel pada kelas V SB Kampung Bharu Malaysia, dengan berjumlah 25 peserta didik diantaranya laki-laki 15 orang dan perempuan 10 orang.

Pada bagian ini di sajikan hasil penelitian tentang Pengaruh Metode *Storytelling* Berbasis Media *Hand Puppet* Terhadap Keterampilan Berbicara Anak kelas V dengan hasil penelitian ini berupa nilai yang diperoleh peserta didik sebelum menggunakan Metode *Storytelling* Berbasis Media *Hand Puppet* terlebih dahulu diterapkan (nilai *pretest*) dan setelah Metode *Storytelling* Berbasis Media *Hand Puppet* diterapkan lagi (nilai *posttest*) yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen. Pada penelitian ini adalah materi Bahasa Indonesia tema 8 subtema 4 keterampilan berbicara di kelas tersebut dapat diukur setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan Metode *Storytelling* Berbasis Media *Hand Puppet*.

Tabel 1

Hasil Uji Normalitas Data Post-tes

	Tests of Normality		
	Statistic	Df	Sig.
kelas eksperimen	.932	25	.152
kelas kontrol	.907	25	.048

Berdasarkan hasil pengukuran tabel di atas, bahwa post-test hasil keterampilan Berbicara siswa kelas eksperimen mempunyai taraf signifikansi sebesar 0,152 atau lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan untuk hasil keterampilan Berbicara siswa kelas kontrol mempunyai taraf signifikansi sebesar 0,048 atau lebih dari 0,05 maka H0 dapat diterima. Maka selanjutnya akan digunakan uji homogenitas.

Tabel 2

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre_Test	67.96	25	5.912	1.182
Post_Test	84.96	25	3.736	.747

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas setelah Uji t-test data nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa dari 25 sampel yang diperoleh nilai rata rata 67.96

Commented [H12]: apakah semua instrumen ini dipakai? Padahal di hasil pembahasan hanya tes performance yang dipakai?

Commented [H13]: Bagaimana penggunaan instrumen ini? Dhasil dan pembahasan tidak disampaikan

Commented [H14]: Ini bukan uji Uji t Berpasangan (Paired Sample T-test) cek kembali! Kelas kontrol dan eksperimen itu di uji t tidak berpasangan. Padahal di bab 2 uji t paired

Commented [H15]: Jenis font tidak sama

Commented [H16]: Hasil uji homogenitas tidak ada. Cek kembali jika uji t paired sample perlu uji homogen atau tidak. Jangan salah asal uji

Commented [H17]: Bedanya apa tabel 2 dan 3?

dengan standar deviasi sebesar 5.912 dan rata-rata nilai *posttest* adalah 84.96 dengan standar deviasi sebesar 3.736. Dari data tersebut terdapat perbedaan yang signifikan yang dimana nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dari pada nilai rata-rata *pretes*.

Tabel 3 Uji T-Tes

Dari data pada tabel 3 hasil uji

Pair	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
				Pre_Test	-3.75810			
Post_Test	18.96000				25.225			

paired sampel T-Test 25.225 dengan $dk = n-1$ ($25-1=24$). Uji hipotesis menunjukkan bahwasanya nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Hasil perolehan nilai sig dibandingkan dengan nilai α 0,05. Adapun ketentuan nilai hipotesis alternatif (H_a) diterima apabila perolehan nilai sig $a < 0,05$, hipotesis nol (H_0) diterima apabila nilai sig $a > 0,05$. Dilihat pada tabel nilai sig 2 tailed $0,000 < 0,05$ maka dapat diambil keputusan bahwasannya H_a diterima. Dengan kata lain model pembelajaran *Storytelling* berbasis Media *Hand Puppet* pada pembelajaran berpengaruh pada siswa kelas V Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia.

Dari data yang disajikan dan dianalisis menggunakan observasi, dokumentasi, dan performance tes sebagai metode pengumpulan data. Peneliti akan menarik suatu pembahasan penelitian tentang penggunaan Model Pembelajaran *Storytelling* berbasis media *Hand Puppet* untuk meningkatkan keterampilan Berbicara siswa di SB Kampung Bharu Malaysia. Penggunaan Metode *Storytelling* berbasis Media *Hand Puppet* dalam pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk berkomunikasi dengan baik, misalnya kegiatan Berbicara di depan kelas membantu siswa untuk mengungkapkan isi dan kejadian dengan lebih percaya diri dan mampu mengembangkan kemampuan berbahasa anak baik yang tersirat maupun tersurat (Mumtazah et al., 2024). Disamping itu siswa juga tidak merasa jenuh dalam proses belajar mengajar.

Metode *Storytelling* berbasis Media *Hand Puppet* merupakan strategi yang sudah diterapkan oleh SB Kampung Bharu Malaysia. Dalam sebuah proses belajar mengajar tentunya harus memiliki perencanaan yang baik sehingga tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat terwujud. Dengan Metode *Storytelling* berbasis Media *Hand Puppet* ini telah dilakukan dengan baik untuk meningkatkan keterampilan Berbicara pada siswa.

Metode *Storytelling* berbasis Media *Hand Puppet* ini merupakan

metode yang dimana pada saat pelaksanaan metode ini semuanya dititik beratkan kepada siswa. Dan siswa secara keseluruhan ikut andil semua dalam proses belajar mengajar dengan metode ini. Disini guru hanya sebagai pengantar dan juga sebagai penjelasan kesimpulan saja, untuk segala proses pembelajaran yang melibatkan proses Bercerita itu semua dilakukan oleh siswa. Guru hanya membuka dan mengarahkan saja, serta membagikan kelompok belajar, karena ketika semua sudah terbagi dan siswa sudah memahami apa yang mereka lakukan maka guru hanya memantau prosesnya saja.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menyimpulkan dalam penggunaan Metode *Storytelling* berbasis Media *Hand Puppet* terdapat beberapa tahapan yang dimana tahap-tahap tersebut terdiri dari guru memilih materi pembelajaran, guru mengatur posisi duduk, guru membacakan cerita lalu diikuti oleh siswa secara bersama-sama, setelah itu siswa maju secara kelompok untuk mempraktekan cerita tersebut dengan media *Hand Puppet* tersebut sehingga guru dalam menilai sebagai mana keterampilan Berbicara. terdapat juga kelebihan Metode *Storytelling* berbasis Media *Hand Puppet* itu sendiri dapat meningkatkan keterampilan

Berbicara siswa, menyalurkan kebutuhan imajinasi dan fantasi, meningkatkan rasa percaya diri dan Membantu pembentukan moral dan pribadi anak (Nanik Fitria Anggraini, 2020).

Hasil penelitian ini terbatas pada penerapan Metode *Storytelling* berbasis Media *Hand Puppet* dalam keterampilan Berbicara siswa yang diterapkan pada kelas V SB Kampung Bharu Malaysia. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar seperti faktor lingkungan dan lain sebagainya tidak dibahas dalam penelitian ini, karena peneliti hanya berfokus pada penggunaan Metode *Storytelling* berbasis Media *Hand Puppet*. Untuk itu, dalam penelitian selanjutnya diharapkan membahas factor lain yang mungkin dapat mempengaruhi keterampilan menulis siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh, kesimpulannya adalah pengaruh Metode *Storytelling* berbasis Media *Hand Puppet* berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan keterampilan Berbicara siswa di SB Kampung Bharu Malaysia. Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian, pada uji normalitas posttes pada kemampuan berbicara siswa kelas eksperimen dan posttes hasil kemampuan berbicara pada siswa kelas control,

Commented [H18]: Pembahasan sangat dangkal sekali. Hanya 2 sumber sebagai pendukung, silahkan diperjelas dan lebih mendalam di pembahasan ini

keduanya diperoleh nilai lebih besar dari 0,05 maka H_0 dapat diterima. Pada uji homogenitas untuk mengetahui varian kedua sampel tersebut sama (homogen) atau berbeda. Maka diperoleh hasil bahwa sampel kedua kelompok mempunyai varian yang sama (homogen). Langkah terakhir adalah uji hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh hasil belajar siswa setelah diterapkan pengaruh Metode *Storytelling* berbasis Media *Hand Puppet* mendapatkan nilai lebih tinggi dibandingkan sebelumnya, maka hipotesis dinyatakan dapat diterima. Dengan demikian, ditarik kesimpulan bahwa pengaruh Metode *Storytelling* berbasis Media *Hand Puppet* dapat mempengaruhi kemampuan berbicara pada siswa dan pengaruh Metode *Storytelling* berbasis Media *Hand Puppet* relevan untuk diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia guna meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa di kelas tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriant, N., Purnawati, A., Nur'aslinda, S., & Sari, H. (2023). Manfaat Story Telling dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Al-Amin*, 1(1), 67–81.
- Ayi Sobarna. (2020). *AYI SOBARNA. Efektivitas Metode Storytelling Bermedia Boneka untuk Pengembangan komunikasi. XXVI*(1), 71–80.
- Azizah Utami Putri. (2020). pengaruh penerapan metode story telling berbantuan proyektor terhadap keterampilan berbicara murid kelas IV SD Inpres Mangga Tiga Kota Makassar . *Variabel*. 1–23.
- Basori, M. H., Putri, P. K. D., & Hidayat, M. N. (2024). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Storytelling di TKIT Bina Amal Semarang. *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 608. <https://doi.org/10.62411/ja.v7i2.2138>
- Beta, P. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode Bermain Peran. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(2), 48–52. <https://doi.org/10.30605/cjpe.222019.118>
- Holipah, S. N., Gunawan, G., & ... (2024). Metode Pembelajaran Role Playing Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara. ... : *Jurnal Pendidikan Guru ...*, 3(2), 95–105. https://jurnal.iuqibogor.ac.id/index.php/inst_ruktur/article/view/778
- Maghfiroh, S. I., & Madania, N. (2024). Keterampilan Berbicara Peserta Didik kelas II Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. 8, 21334–21341.
- Mardiana. (2024). *Pengaruh Kepercayaan Diri dan Pilihan Kata / Diksi terhadap Keterampilan Berbicara Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kepulauan Seribu Jakarta Dosen Sekolah Tinggi Manajemen Transportasi Malahayati Jakarta , Indonesia internasional , yang diambil se. 4.*
- Mumtazah, W., Rahmadani, S., & ... (2024). Penggunaan Metode Storytelling Untuk

Mengurangi Perilaku Agresif Anak TK. *Jambura Early* <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jecej/article/view/2848><https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jecej/article/download/2848/791>

Nanik Fitriah Anggraini. (2020). *Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Peningkatan Perilaku Prosocial Anak Uddia 4-5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Islamiyah Pontianak*. 6.

Prayogi, A., & Kurniawan, M. A. (2024). *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif: Suatu Telaah Complex: Jurnal Multidisiplin Ilmu Nasional*. 1, 30–37.

Renaldi, M., Syamsuyurnita, S., Saragih, M., & Nasution, I. S. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning Pada Materi Pkn Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 11(2), 473–482. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v11i2.1041>

Rindengan, M. (2023). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran Pada Siswa Kelas V SD GMIM 2 Tumpaan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(2), 1–10. <http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>

Samosir, L. B., Herawati, J., & Samosir, R. (2023). Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pembina HKBP Tarutung. *Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 1(6), 107–122. <https://doi.org/10.61132/nakula.v1i6.248>

Sara Sefti. (2023). *Pengaruh Bercerita Dengan Berbantuan Media Boneka*

Tangan Terhadap Keterampilan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Serawai Islami Desa Pasar Seluma. 1(1), 81–96.

Siregar, N. H., & Basri, A. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Start With A Question Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir Program Studi Pendidikan Dasar , Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. 7, 22300–22310.

Sofi, A. N. S., & Praheto, B. E. (2023). Penggunaan media boneka tangan untuk pembelajaran berbicara pada siswa kelas rendah sekolah dasar. *Bulletin of Educational Management and Innovation*, 1(2), 109–121. <https://doi.org/10.56587/bemi.v1i2.79>

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

Syahputri, S., Nasution, I. S., & ... (2023). Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Memahami Cerita Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Thailand. *Innovative: Journal Of ...*, 3, 9088–9096. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5832>

Wulansari, E. T., Masruroh, R., & Muzammil, M. H. (2025). *Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pelajaran Fisika*. 3(20).

Yolanda, W., & Muhid, A. (2022). Efektivitas Metode Belajar Storytelling untuk Meningkatkan Sosio-Emosional Anak di Masa Pandemi COVID-19:Literature Review. *Yaa Bunayya :*

Jurnal *Edupedia* Universitas Muhammadiyah Ponorogo Vol(No)(Tahun): halaman
10

Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(1),
27.

Cek Plagiasi

FILE DELLA NOVITA SARI.docx

 Integrated Class -- no repository 034

 Integrated Class

 Poltekkes Kemenkes Pontianak

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3255255449

Submission Date

May 20, 2025, 2:29 PM GMT+7

Download Date

May 20, 2025, 2:31 PM GMT+7

File Name

FILE_DELLA_NOVITA_SARI.docx

File Size

221.3 KB

9 Pages

2,770 Words

19,807 Characters

17% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 16%  Internet sources
 - 5%  Publications
 - 3%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

- 16% Internet sources
- 5% Publications
- 3% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	journal.unpas.ac.id	4%
2	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	2%
3	Internet	journal.upgris.ac.id	2%
4	Internet	123dok.com	2%
5	Internet	journalstkipgrisitubondo.ac.id	2%
6	Internet	obsesi.or.id	<1%
7	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%
8	Student papers	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	<1%
9	Internet	repository.uki.ac.id	<1%
10	Student papers	IAIN Kudus	<1%
11	Internet	studentjournal.umpo.ac.id	<1%

12	Internet	dinastirev.org	<1%
13	Internet	publikasiilmiah.ums.ac.id	<1%
14	Internet	repository.upi.edu	<1%
15	Publication	Arif Supriyadi, Ayu Fitri Lestari. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indon...	<1%
16	Internet	www.slideshare.net	<1%
17	Internet	repository.uin-malang.ac.id	<1%
18	Internet	soalterbaru.com	<1%



JURNAL EDUPEDIA

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

<http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/edupedia>

PENGARUH PENERAPAN METODE *STORYTELLING* BERBASIS MEDIA *HAND PUPPET* TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA ANAK SB KAMPUNG BHARU MALAYSIA

Della Novita Sari^{1*}, Mandra Saragih²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sumatera Utara,
Indonesia

*Email Correspondence: dellanovita278@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode *Storytelling* berbasis Media *Hand Puppet* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa di SB Kampung Bharu Malaysia. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif model *pre-experimental*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SB Kampung Bharu Malaysia. Dengan populasi sebanyak 25 siswa yang dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *perpose sampling*. instrumen yang digunakan ialah obeservasi keterampilan berbicara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji hipotesis nilai $\text{sig tailed } 0,000 < 0,05$ maka dapat diambil keputusan bahwasanya H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan Metode Pembelajaran *Storytelling* berbasis Media *Hand Puppet* dapat mempengaruhi kemampuan keterampilan berbicara siswa di SB Kampung Bharu Malaysia. Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka penggunaan metode *storytelling* berbasis media *hand puppet* direkomendasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

Kata Kunci: metode *storytelling*, media *Hand Puppet*, keterampilan berbicara

How to Cite: Della Novita Sari 1 & Mandra Saragih (2024). Pengaruh Penerapan Metode *Storytelling* Berbasis Media *Hand Puppet* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa SB Kampung Bharu Malaysia. Jurnal *Edupedia* Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 9(1): Halaman. 32-40

ISSN 2614-1434 (Print)
ISSN 2614-4409 (Online)

PENDAHULUAN

Berbicara adalah proses komunikasi dengan kata-kata untuk mengungkapkan pikiran ataupun ide untuk berinteraksi dengan orang lain. Berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa, artinya suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyampaikan pikiran, gagasan maupun perasaan sehingga gagasan-gagasan yang ada

dalam pikiran pembicara dapat dipahami orang lain (Beta 2019). Berbicara tidak hanya mengetahui bagaimana menghasilkan pokok bahasa tertentu seperti tata bahasa, pengucapan, atau kosa kata tetapi juga memahami mengapa, kapan, dan dengan cara apa menghasilkan Bahasa (Mardiana 2024). berbicara adalah kemampuan lain untuk berinteraksi dengan orang dengan

Sari, D.N. & Saragih, M., Pengaruh Penerapan Metode Storytelling Berbasis Media Hand Puppet Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa SB Kampung Bharu Malaysia

Menggunakan bahasa sebagai alat, yang juga mencakup tindakan ucapan dalam bentuk kebisingan yang dihasilkan oleh perangkat ucapan yang dikombinasikan dengan gerakan dan ekspresi wajah (Siregar and Basri 2023)

Berbicara pada dasarnya, adalah proses komunikasi di mana pesan disampaikan dari satu orang ke orang lain. Pertama, pesan komunikasi diubah menjadi simbol-simbol yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak (Rindengan 2023). Berbicara disebut keterampilan berbahasa lisan. Konsep, ide, atau pikiran diungkapkan melalui kata atau kalimat; Tujuan dari keterampilan berbicara ini adalah untuk memahami orang lain (Holipah, Gunawan, and ... 2024). Maghfiroh and Madania (2024) keterampilan Bahasa memiliki empat komponen di antaranya terdapat keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di SB Kampung Bharu Malaysia dapat diketahui bahwa keterampilan siswa dalam berbicara masih kurang. Hal itu ditandai oleh (1) rendahnya respon siswa terhadap penjelasan atau segala informasi yang disampaikan oleh guru sewaktu pembelajaran berlangsung; (2) rendahnya inisiatif siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat sewaktu pembelajaran berlangsung; (3) hilangnya

antusias dan kegembiraan murid selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran; dan (4) kurangnya keberanian siswa untuk berpendapat, mengajukan pertanyaan, atau tampil berbicara di depan umum. Melihat realitas yang ada, untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara, mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan kreativitas guru serta dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, maka peneliti menerapkan salah satu metode pembelajaran *Storytelling* berbantuan media *Hand Puppet*.

Menurut Wulansari et.al (2025) metode pembelajaran diterapkan agar bisa mencapai suatu tujuan agar berjalan secara efektif dan sesuai dengan harapan serta pemilihan metode yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Menurut Samosir et.al (2023) Pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat penting karena dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran dan keterlibatan siswa. *Storytelling* adalah salah satu metode pembelajaran yang bisa meningkatkan kemampuan keterampilan berbicara anak. *Storytelling* adalah merupakan komunikasi tatap muka yang bersifat dua arah (Ayi Sobarna 2020), dan seperangkat teknik yang lebih metadis yang mencakup kegiatan dari penyampaian cerita, khususnya dari pendongeng kepada audiens,

Penggunaan metode Storytelling akan membuat siswa merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, mendapatkan pengetahuan, dan mengembangkan keterampilan berbicara (Putri, 2020).

Menurut Yolanda & Muhid (2022), storytelling, merupakan proses mengkomunikasikan fakta atau kejadian secara lisan atau melalui media yang disajikan sebagai narasi yang menyenangkan untuk didengar. Storytelling dapat membuat anak lebih paham dengan materi yang disampaikan, serta membuat anak lebih aktif untuk menyampaikan perasaannya saat proses pembelajaran (Apriant et al. 2023). Fungsi storytelling pada pembelajaran untuk meningkatkan rasa senang, menambah kosa kata, frasa, hingga pandai merangkai kalimat, menambah wawasan, meningkatkan konsentrasi, memperoleh nilai moral yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Basori et.al 2024).

Proses pembelajaran didukung oleh media *Hand Puppet*. Media hand puppet adalah suatu media yang bisa dibentuk menyerupai bentuk binatang atau bentuk manusia maupun bentuk benda, yang dapat digerakkan dari bawah oleh seseorang yang tangannya dimasukkan ke bawah boneka (Nafisa et.al 2024). Menurut Sefti (2023) dan Fitrijanah (2021) Hand Puppet adalah media/alat pendukung yang dapat digunakan pendidik untuk membantu mempromosikan kegiatan mengajar di kelas Pembelajaran

menggunakan boneka tangan diperkirakan dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif, siswa terhindar dari kebosanan dan menarik perhatian siswa agar terfokus terhadap cerita dongeng yang disampaikan oleh guru, sehingga proses menyimak akan lebih efektif. Sofi & Praheto (2023) menambahkan juga bahwa siswa dapat terhubung dan berkomunikasi satu sama lain melalui penggunaan media Hand Puppet, serta tumbuh dan mempelajari pengetahuan baru dengan cara mereka sendiri. Mereka juga dapat melatih imajinasi mereka dan mengembangkan kreativitas mereka dalam bermain peran

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari seorang guru kelas SB Kampung Bharu, dari 25 siswa dikelas ada beberapa siswa yang masih belum tuntas atau masih mendapatkan nilai KKM dibawah 75, dikarenakan bahwa siswa masih sangat lemah dalam berbicara apa lagi tampil didepan kelas. Mereka berbicara masih terbatah-batah dan tidak lancar, lupa jalan cerita yang telah dibacanya dan mereka gugup menghadapi teman temannya sendiri. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ysng berjudul “Pengaruh Metode Storytelling Berbasis Media Hand Puppe Terhadap Keterampilan Berbicara Anak SB Kampung Bharu Malaysia.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Metode kuantitatif adalah penelitian yang banyak digunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data hingga interpretasinya (Renaldi et al. 2023). Teknik kuantitatif memerlukan pengukuran tingkat atribut tertentu dari gejala yang diamati karena bergantung pada data numerik (Prayogi & Kurniawan 2024)

Penelitian ini merupakan penelitian Pre-experimental Design penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen atau disebut sebagai eksperimen semu (Syahputri et.al 2023). Sedangkan desainnya menggunakan one group pre-test–post-test. Dalam one group pre-test-post-test terdapat pre-test sebelum diberi perlakuan. diakhir pembelajaran kelompok diberikan tes *post-test* untuk menghasilkan data penelitian dilakukan untuk mengetahui perubahan hasil belajar peserta didik sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Secara sederhana desain penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

$O_1 \times O_2$

Gambar 1. Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design* (Sugiyono 2013)

Keterangan :

O_1 =Nilai *pretest*

X =Treatment/perlakuan yaitu menerapkan metode *Storytelling* berbantuan *Hand Puppet*
 O_2 = Nilai *posttest*

Penelitian ini dilakukan di SB Kampung Bharu Malaysia, Beralamat di Jl Raja Alang, No.32, Chow Kit, 50300 Kuala Lumpur, Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur, Malaysia. SB ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memenuhi kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Jadwal pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada 27 September sampai dengan 24 Oktober 2024. yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di kelas V SB Kampung Bharu Malaysia yang berjumlah 25 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Paired Sampel .Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi. Untuk mengukur validitas konstruktif dapat menggunakan pendapat dari ahli (judgement Expert). Dalam hal ini ahli yang dimintai pendapatnya adalah dosen pembimbing peneliti pada validasi instrument rubrik penelitian keterampilan membaca siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SB Kampung Bharu Malaysia, Beralamat di Jl Raja Alang, No.32, Chow Kit, 50300 Kuala Lumpur, Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur, Malaysia. Berdasarkan populasi tersebut penelitian mengambil sampel pada

kelas V SB Kampung Bharu Malaysia, dengan berjumlah 25 peserta didik diantaranya laki-laki 15 orang dan perempuan 10 orang.

Data yang diperoleh pada penelitian ini diambil dari hasil pretest dan post-test siswa. Pertama ialah memberikan pre-test kepada siswa kelas V. setelah itu peneliti akan memberikan treatment berupa pengajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran storytelling berbasis hand puppet. Kemudian diakhir pembelajaran diberikan post-test untuk mengetahui sejauh mana keterampilan berbicara siswa. adapun pengumpulan data dilakukan dengan lembar obeservasi.

Pada penelitian ini adalah materi Bahasa Indonesia tema 8 subtema 4 keterampilan berbicara di kelas tersebut dapat diukur setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan Metode *Storytelling* Berbasis Media *Hand Puppet*.

Sebelum dilakukan uji Paired Sample t-Test, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan terhadap hasil pre-test dan post-test dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal dan dapat dianalisis menggunakan uji t. Adapun tabel uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data Post-tes

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.178	25	.040	.928	25	.080
Posttest	.208	25	.007	.938	25	.132

Berdasarkan tabel yang ada diatas menunjukkan bahwa signifikasi yang diperoleh data pretest yaitu $0.080 > 0.05$ dan signifikasi yang diperoleh data posttest yaitu $0.132 > 0.05$, artinya data pretest dan posttest siswa berdistribusi normal. Karena nilai sig. > 0.05, maka data dinyatakan normal.

Tabel 2. Uji statistik deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	25	45.00	65.00	54.16	5.43660
Posttest	25	60.00	80.00	71.48	4.39811
Valid N (listwise)	25				

Berdasarkan hasil uji statistic deskriptif diatas, siswa yang mengikuti pre-test dan post-test ada 25 siswa. pada hasil pretest nilai minimum sebesar 45 dan nilai tertinggi 65. Sedangkan pada hasil post-test nilai minimum siswa sebesar 60 dan nilai tertinggi 80.

Tabel 3. Uji Hipotesis

Pair	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)	
				Lower	Upper				
				Paired Differences					
1	Pre_Test - Post_Test	-	3.75810	.77399	-75182	-20.51	-	24	.000
									25.22

Dari data pada tabel 3 Uji hipotesis menunjukkan bahwasanya nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Hasil perolehan nilai sig dibandingkan dengan nilai alpha 0,05. Adapun ketentuan nilai hipotesis alternatif (Ha) diterima apabila perolehan nilai sig a <

Sari, D.N. & Saragih, M., *Pengaruh Penerapan Metode Storytelling Berbasis Media Hand Puppet Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa SB Kampung Bharu Malaysia*

0,05, hipotesis nol (H_0) diterima apabila nilai $\text{sig } a > 0,05$. Dilihat pada tabel nilai $\text{sig } 2 \text{ tailed } 0,000 < 0,05$ maka dapat diambil keputusan bahwasanya H_a diterima. Dengan kata lain model pembelajaran *Storytelling* berbasis Media *Hand Puppet* pada pembelajaran berpengaruh pada siswa kelas V Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan. Peneliti akan menarik suatu pembahasan penelitian tentang penggunaan Model Pembelajaran *Storytelling* berbasis media *Hand Puppet* untuk meningkatkan keterampilan Berbicara siswa di SB Kampung Bharu Malaysia. Penggunaan Metode *Storytelling* berbasis Media *Hand Puppet* dalam pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk berkomunikasi dengan baik, misalnya kegiatan Bercerita di depan kelas membantu siswa untuk mengungkapkan isi dan kejadian dengan lebih percaya diri dan mampu mengembangkan kemampuan berbahasa anak baik yang tersirat maupun tersurat (Mumtazah et.al 2024). Sesuai dengan penelitian Suradinata dan Maharani (2020) yang mendukung Media Hand Puppet sebagai media yang mempunyai manfaat dalam yaitu hand puppet dapat melibatkan penggunaannya anak untuk bercerita kembali, membantu anak semakin terlatih untuk menyampaikan pikirannya dengan kosa kata yang lebih banyak, belajar bagaimana

pengucapan kata yang tepat serta penggunaan kalimat yang terstruktur

Metode *Storytelling* berbasis Media *Hand Puppet* merupakan strategi yang sudah diterapkan oleh SB Kampung Bharu Malaysia. Dalam sebuah proses belajar mengajar tentunya harus memiliki perencanaan yang baik sehingga tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat terwujud. Dengan Metode *Storytelling* berbasis Media *Hand Puppet* ini telah dilakukan dengan baik untuk meningkatkan keterampilan Berbicara pada siswa.

Metode *Storytelling* berbasis Media *Hand Puppet* ini merupakan metode yang dimana pada saat pelaksanaan metode ini semuanya dititik beratkan kepada siswa.

Dan siswa secara keseluruhan ikut andil semua dalam proses belajar mengajar dengan metode ini. Disini guru hanya sebagai pengantar dan juga sebagai penjelasan kesimpulan saja, untuk segala proses pembelajaran yang melibatkan proses Bercerita itu semua dilakukan oleh siswa.

Guru hanya membuka dan mengarahkan saja, serta membagikan kelompok belajar, karena ketika semua sudah terbagi dan siswa sudah memahami apa yang mereka lakukan maka guru hanya memantau prosesnya saja.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menyimpulkan dalam penggunaan Metode *Storytelling* berbasis Media *Hand Puppet* terdapat beberapa tahapan yang

dimana tahap-tahap tersebut terdiri dari guru memelih materi pembelajaran, guru mengatur posisi duduk, guru membacakan cerita lalu diikuti oleh siswa secara bersama-sama, setelah itu siswa maju secara kelompok untuk mempraktekan cerita tersebut dengan media Hand Puppet tersebut sehingga guru dalam menilai sebagai mana keterampilan Berbicara. terdapat juga kelebihan Metode Storytelling berbasis Media Hand Puppet itu sendiri dapat meningkatkan keterampilan Berbicara siswa, menyalurkan kebutuhan imajinasi dan fantasi, meningkatkan rasa percaya diri dan Membantu pembentukan moral dan pribadi anak (Anggraini, 2020).

Hasil penelitian ini terbatas pada penerapan Metode Storytelling berbasis Media Hand Puppet dalam keterampilan Berbicara siswa yang diterapkan pada kelas V SB Kampung Bharu Malaysia. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar seperti faktor lingkungan dan lain sebagainya tidak dibahas dalam penelitian ini, karena peneliti hanya berfokus pada penggunaan Metode Storytelling berbasis Media Hand Puppet. Untuk itu, dalam penelitian selanjutnya diharapkan membahas factor lain yang mungkin dapat mempengaruhi keterampilan menulis siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh, kesimpulannya adalah pengaruh

Metode *Storytelling* berbasis Media *Hand Puppet* berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan keterampilan Berbicara siswa di SB Kampung Bharu Malaysia. Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian, pada uji normalitas posttes pada kemampuan berbicara siswa kelas eksperimen dan posttes hasil kemampuan berbicara pada siswa kelas control, keduanya diperoleh nilai lebih besar dari 0,05 maka H_0 dapat diterima. Pada uji homogenitas untuk mengetahui varian kedua sampel tersebut sama (homogen) atau berbeda. Maka diperoleh hasil bahwa sampel kedua kelompok mempunyai varian yang sama (homogen). Langkah terakhir adalah uji hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh hasil belajar siswa setelah diterapkan pengaruh Metode *Storytelling* berbasis Media *Hand Puppet* mendapatkan nilai lebih tinggi dibandingkan sebelumnya, maka hipotesis dinyatakan dapat diterima. Dengan demikian, ditarik kesimpulan bahwa pengaruh Metode *Storytelling* berbasis Media *Hand Puppet* dapat mempengaruhi kemampuan berbicara pada siswa dan pengaruh Metode *Storytelling* berbasis Media *Hand Puppet* relevan untuk diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia guna meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa di kelas tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Apriant, Neli;, Ala Purnawati, Siti Nur'aslinda, and Hulta Sari. 2023.

Sari, D.N. & Saragih, M., *Pengaruh Penerapan Metode Storytelling Berbasis Media Hand Puppet Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa SB Kampung Bharu Malaysia*

- 6 “Manfaat Story Telling dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Al-Amin* 1(1):67–81.
- Ayi Sobarna. 2020. “AYI SOBARNA. Efektivitas Metode Storytelling Bermedia Boneka Untuk Pengembangan Komunikasi.” *XXVI(1)*:71–80.
- Azizah Utami Putri. 2020. “Pengaruh Penerapan Metode Story Telling Berbantuan Proyektor Terhadap Keterampilan Berbicara Murid Kelas IV SD Inpres Mangga Tiga Kota Makassar. Variabel.” 1–23.
- Basori, Muhamad Hasan, Puri Kusuma Dwi Putri, and Muhammad Noor Hidayat. 2024. “Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Storytelling Di TKIT Bina Amal Semarang.” *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 7(2):608. doi: 10.62411/ja.v7i2.2138.
- Beta, Pancana. 2019. “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran.” *Cokroaminoto Journal of Primary Education* 2(2):48–52. doi: 10.30605/cjpe.222019.118.
- Holipah, S. N., G. Gunawan, and ... 2024. “Metode Pembelajaran Role Playing Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara.” ... : *Jurnal Pendidikan Guru* ... 3(2):95–105.
- Maghfiroh, Siti Imroatul, and Nur Madania. 2024. “Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.” 8:21334–41.
- Mardiana. 2024. “Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Pilihan Kata / Diksi Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kepulauan Seribu Jakarta Dosen Sekolah Tinggi Manajemen Transportasi Malahayati Jakarta , Indonesia Internasional , Yang Diambil Se.” 4.
- Mumtazah, W., S. Rahmadani, and ... 2024. “Penggunaan Metode Storytelling Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Anak TK.” *Jambura Early*
- Nanik Fitria Anggraini. 2020. “Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Peningkatan Perilaku Prosocial Anak Uddia 4-5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Islamiyah Pontianak.” 6.
- Prayogi, Arditya, and M. Arif Kurniawan. 2024. “Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif : Suatu Telaah Complex : *Jurnal Multidisiplin Ilmu Nasional*.” 1:30–37.
- Renaldi, M., Syamsuyurnita Syamsuyurnita, Mandra Saragih, and Ismail Saleh Nasution. 2023. “Pengaruh Model Discovery Learning Pada Materi Pkn Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V.” *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*

- 11(2):473–82. doi: 10.47668/edusaintek.v1i1i2.1041.
- Rindengan, Mersty. 2023. “Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran Pada Siswa Kelas V SD GMIM 2 Tumpaan.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 9(2):1–10.
- Samosir, Lediman Br, Julita Herawati, and Rotua Samosir. 2023. “Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pembina HKBP Tarutung.” *Bahasa Dan Ilmu Sosial* 1(6):107–22.
- Sefti, S. 2023. “Pengaruh Bercerita Dengan Berbantuan Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Serawai Islami Desa Pasar Seluma.” 1(1):81–96.
- Siregar, Nurul Hidayah, and Amin Basri. 2023. “Pengaruh Model Pembelajaran Learning Start With A Question Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir Program Studi Pendidikan Dasar , Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.” 7:22300–310.
- Sofi, Aulia Nur Sofro, and Biya Ebi Praheto. 2023. “Penggunaan Media Boneka Tangan Untuk Pembelajaran Berbicara Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar.” *Bulletin of Educational Management and Innovation* 1(2):109–21. doi: 10.56587/bemi.v1i2.79.
- Sugiyono, D. 2013. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan.”
- Suradinata, Nadia Intan, and Ega Asnatasia Maharani. 2020. “Pengaruh Bercerita Berbantuan Media Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Berbicara Anak.” *Journal on Early Childhood Education Research (JOECHER)* 1(2):72–81. doi: 10.37985/joecher.v1i2.11.
- Syahputri, S., I. S. Nasution, and ... 2023. “Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Memahami Cerita Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Thailand.” *Innovative: Journal Of ...* 3:9088–96.
- Wulansari, Ervinatus Tri, Roifatul Masruroh, and Muhammad Hasan Muzammil. 2025. “Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pelajaran Fisika.” 3(20).
- Yolanda, Wafa, and Abdul Muhid. 2022. “Efektivitas Metode Belajar Storytelling Untuk Meningkatkan Sosio-Emosional Anak Di Masa Pandemi COVID-19:Literature Review.” *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(1):27.